

## ABSTRAK

Akuntansi Pertanggungjawaban dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pembangkit listrik yang dibahas dalam skripsi ini, adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II Jatiluhur untuk mendukung perencanaan dan pengendalian anggaran dari biaya pembangkit listrik.

Skripsi ini berisi pembahasan hasil penelitian tentang Manfaat Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Pembangkit Listrik pada salah satu BUMN yang bernama Perum Jasa Tirta II Jatiluhur ( Studi Kasus Pada Perum Jasa Tirta II ). Perusahaan yang diberi tugas oleh pemerintah untuk mengeksploitasi sumber daya air menjadi sumber ketenagalistrikan secara serasi dan seimbang dengan upaya pelestarian keberadaannya dan menjadikan sesuatu bentuk yang sangat berguna bagi kehidupan umat manusia.

Penelitian ini dianggap penting karena selama ini masih banyak orang beranggapan bahwa sumber daya air yang merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa tak perlu biaya untuk memperolehnya bisa diolah menjadi sumber tenaga utama yaitu tenaga listrik yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang, tetapi mengapa bisa teramat mahal untuk bisa menikmatinya, bisa dijelaskan disini bahwa di balik kemudahan memperoleh sumber daya untuk memproduksi listrik sebagaimana mestinya diperlukan biaya yang tidak kecil terutama untuk pembiayaan pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarannya, sehingga di dalam penarikan pendapatan dari jasa listrik yang dilaksanakan oleh Perum Jasa Tirta II sebagai lembaga resmi yang mendapat pelimpahan wewenang dari pemerintah memerlukan upaya sosialisasi yang intensif guna menjamin kelancarannya. Akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan secara memadai sangat menunjang untuk perencanaan dan pengendalian anggaran biaya pembangkit listrik dalam tujuannya untuk pencapaian efektivitas serta efisiensi, hal tersebut akan berpengaruh juga terhadap pendapatan jasa listrik Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data yang terhimpun di perusahaan tersebut selama kurun waktu dua tahun, yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2009, manfaat akuntansi pertanggungjawaban diketahui sangat dominan untuk mengendalikan efektivitas biaya pembangkit listrik di perusahaan. Hasil yang sangat baik dan positif bagi perusahaan dalam usahanya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.